

ANALISIS BIBLIOMETRIK: KAJIAN KEDISIPLINAN TAHUN 2019-2023

Yunan Nur Cahyo WS¹⁾, Caraka Putra Bhakti²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
yunan2000001110@webmail.uad.ac.id¹ caraka.pb@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran sekaligus alternatif strategi layanan klasikal untuk mengembangkan kesadaran karier siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kesadaran karir menjadi bagian terpenting dalam kematangan karir yang berkaitan dengan mengenal, memahami jenis-jenis pekerjaan yang diinginkan di masa depan. Kesadaran karier sudah seharusnya diberikan sejak awal sekolah guna mempersiapkan masa depan siswa. Namun, pada kenyataannya kesadaran karier siswa di Sekolah Menengah Pertama masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan siswa memiliki rendahnya motivasi dalam menggapai cita-citanya. Oleh sebab itu dibutuhkan strategi layanan klasikal dalam bidang karier menjadi alternatif untuk menunjang penyelesaian masalah kesadaran karier di Sekolah Menengah Pertama. Sehingga guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan klasikal yang inovatif serta kreatif untuk mengembangkan kesadaran karier siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Kesadaran Karier, Bimbingan Klasikal*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap orang mendambakan kesuksesan di masa depan, namun untuk mencapainya, setiap orang harus berpegang pada aturan tertentu. Karena kenyataan bahwa karir merupakan sumber pemenuhan pribadi, mereka harus direncanakan sejak awal pengembangan dirinya (Zamroni, 2016) Karier seseorang adalah serangkaian perubahan atau kemajuan yang terjadi selama hidupnya dan berupa kegiatan, peran, pekerjaan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan bidang profesional yang ditekuninya.. (Tanoli, 2016) berpendapat bahwa karir didefinisikan sebagai pembelajaran atau kemajuan seseorang dalam hidup seseorang. Karier setiap individu unik dan merupakan hasil dari pilihan atau bukan pilihan. Dengan begitu, penting peserta didik dalam pengetahuan potensi yang dimilikinya dengan kesadaran karier.

Kesadaran karier merupakan kondisi di mana orang menyadari dan memahami karier yang mereka inginkan, membuat kesadaran karier faktor yang paling penting dalam keputusan tentang pengembangan potensi seseorang (Safira, Hendriana, & Yulianti, 2021). Sedangkan Rahman (2018) menyatakan bahwa kesadaran karier (career awareness) merupakan pengetahuan, minat, dan penelitian setiap orang tentang tugas yang mereka sukai atau ingin lakukan. Namun demikian, kesadaran karier belum punya anak yang memiliki kesadaran karier yang baik. Kesadaran karier awal sangat penting, karena memungkinkan orang menilai pengalaman mereka dan mengantisipasi serta membayangkan harapan masa depan mereka (Lidyasari, 2019).

Karena ketidaktahuan potensi siswa, banyak siswa masih memiliki kesadaran karier yang terbatas. Melalui proses pendidikan di sekolah dan di lingkungan sekitar akan diperoleh kesadaran karier. Namun, banyak anak masih kurang kesadaran akan pilihan profesional karier mereka. karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang buruk tentang diri sendiri. Hal tersebut tidak dapat ditempuh secara instan melainkan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat mencapai sebuah kesuksesan (Wahyuni et al., 2018).

2. Metode

Teknik penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka atau sering disebut dengan studi literatur. Proses memperoleh bahan bacaan—seperti buku, jurnal, dan artikel—dengan cara mencari dikenal dengan studi pustaka. Bahan bacaan tersebut kemudian dianalisis untuk melihat seberapa sesuai dengan masalah yang sedang dibahas. Menurut Creswell & Poth (2016) bahwasanya tinjauan pustaka adalah tulisan yang berfungsi sebagai ringkasan tertulis dari bahan dari berbagai buku, jurnal, atau sumber lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Kesadaran Karir

Menurut Yonanda (2019) Kesadaran karier dapat digambarkan sebagai keadaan di mana seseorang mulai merencanakan, menjalani, dan memahami pencapaian profesional yang ingin mereka capai di masa depan. Hal tersebut telah diuraikan oleh

Safira, Hendriana, & Yulianti (2021) Ketika seseorang sadar karier, mereka menyadari dan memahami karier yang ingin mereka kejar. Hal ini membuat kesadaran karir menjadi faktor yang paling penting ketika membuat keputusan tentang bagaimana memaksimalkan potensi seseorang.. Sedangkan menurut Rahman (2018) menyatakan bahwa kesadaran karier (career awareness) menjadi kesadaran individu dalam mempertimbangkan, memikirkan, dan mencari tau lebih luas terkait pekerjaan yang disukai atau diinginkan.

Menurut Verianto, Suranata, & Dharsana (2014) Kesadaran karir adalah keadaan kesadaran atau persiapan di mana orang mulai merencanakan, memahami, dan mengalami karir mereka yang mereka harapkan dalam kerangka waktu tertentu. Langkah paling penting dalam perencanaan karir masa depan adalah kesadaran karir, di mana orang secara sadar memahami dan mengetahui bentuk-bentuk pekerjaan yang paling langsung mengarah pada pekerjaan yang mereka inginkan.

Aspek-Aspek Kesadaran Karier

Menurut Multiasari (2017) kesadaran karir memiliki Sembilan Aspek yaitu: (1) Rasa ingin tahu seseorang Keinginan seseorang untuk mempelajari sesuatu yang belum pernah diketahui biasanya menimbulkan rasa ingin tahu. Seseorang juga akan bekerja lebih keras untuk menyelesaikan masalahnya karena minat. (2) Eksplorasi Eksplorasi lebih menekankan pencarian sesuatu dengan maksud menemukan sesuatu yang baru. (3) Informasi Data atau fakta ini dapat dilihat sebagai kumpulan informasi yang berguna bagi seseorang. Agar siap sebelum memilih pendidikan tambahan atau pekerjaan, informasi tentang pekerjaan dan pendidikan lanjutan harus dimiliki oleh seseorang. (4) Peranan key figures (orang tua) Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh tindakan orang tua. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendukung perkembangan anaknya sesuai dengan kebutuhannya. Orang tua membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka sehingga suatu hari mereka dapat berhasil dalam karier, tempat kerja, atau cara hidup mereka secara umum. (5) Locus of control (keyakinan seseorang) Sikap seseorang dibentuk oleh keyakinan mereka, yang memberi mereka kepercayaan diri untuk percaya bahwa mereka benar. Langkah-langkah yang dipilih seseorang saat merencanakan karier harus diperiksa kebenarannya karena keyakinan seseorang tidak selalu benar. (6) Pengembangan minat Seseorang harus memupuk minat

mereka untuk mencapai potensi penuh mereka, yang kemudian dapat digunakan untuk membantu mereka memutuskan apakah akan melanjutkan sekolah atau karier di bidang yang diminati.. (7) Perspektif waktu Perspektif waktu ini dapat dipahami sebagai sarana untuk membantu seseorang memahami pengalaman mereka - masa lalu, sekarang, dan masa depan. Sehingga suatu hari mereka dapat mengalami perubahan sebagai hasil dari pengalaman masa lalu dan saat ini sambil meletakkan dasar untuk kehidupan yang lebih baik pada masa depan. (8) Konsep tentang diri Gagasan tentang diri sendiri atau self concept menentukan bagaimana orang itu merasakan dan memahami kapasitasnya sendiri untuk bertindak. (9)Perencanaan karier. Proses pemilihan rencana untuk memajukan tujuan karier seseorang dengan pemikiran yang hati-hati, perencanaan yang hati-hati untuk pekerjaan dan pendidikan di masa depan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Karier

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran karier ini yaitu; (1)

Keadaan Kondisi yang dialami atau ditemui orang pada dasarnya adalah keadaan. Kondisi fisik adalah kemampuan atau kapasitas orang untuk melakukan kegiatan yang bergantung pada fisik sesuai dengan tingkat keadaan tersebut (Resky RamaDani, 2021). Kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu juga terkait dengan kesehatan fisik seseorang. Individu akan menjadi lebih sukses dan maju dari sebelumnya sebagai akibat dari kondisi yang mereka hadapi mendorong mereka untuk lebih berani mengambil risiko dan memaksimalkan bakat yang mereka miliki untuk membantu diri mereka sendiri dalam menaklukkan setiap tantangan. (2) Kesiagaan Menurut Nugraheni (2014), Seseorang merasakan kewaspadaan sebagai kondisi mental sepanjang hidupnya. Hal ini termasuk kondisi dalam kontinum (1 kondisi dimana seseorang pada saat tidur hingga terjaga yang dialami setiap hari). Gairah individu, atau kemauan untuk bertindak secara intelektual, perseptual, dan psikologis, merupakan aspek lain dari kesiagaan mereka.. Hal tersebut diperkuat oleh Murtadha (2018) yang menyatakan bahwa kesiagaan menjadi bagian arousal yang mempengaruhi atensi atau kemampuan seseorang dalam memfokuskan perhatian terhadap masalah yang dialami. (3) Kesiediaan Menurut Sari & Masrurroh (2018), kesiediaan adalah sikap pribadi yang identik dengan kemampuan untuk secara bebas mengikuti norma, sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sendiri, dan mampu menjalankan tugas tersebut tanpa paksaan dari

luar. Selain itu, sikap, perbuatan, dan perilaku pribadi yang sesuai dengan aturan tertulis dan tidak tertulis juga dianggap sebagai contoh kerelaan. (4) Pemahaman Pemahaman adalah kapasitas seseorang untuk menghubungkan semua jenis pengetahuan yang diperoleh ke dalam gambaran mental atau kognitif yang komprehensif (Widiasworo, 2017). Senada dengan Widiasworo, Sudijono (2011) menegaskan bahwasanya Pemahaman memungkinkan seseorang untuk mengingat dan menyadari kapasitas mereka untuk memahami atau menangkap sesuatu. (5) Peristiwa Peristiwa adalah kejadian yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu maupun berkelompok. Kejadian tersebut dapat secara disengaja ataupun yang tidak sengaja dilakukan (Wasino & Endah Sri, 2018). Hal tersebut diperkuat oleh Madjid & Wahyudhi (2014), yang menegaskan bahwa Seseorang mengalami rangkaian peristiwa, tetapi peristiwa ini tidak berakhir begitu saja. Mereka selalu terhubung dengan masa kini, memungkinkan kita menanggapi kehidupan yang jauh lebih baik dari sebelumnya..

Cara Mengembangkan Kesadaran Karier

Menurut Irdasari, & Bhakti (2022) cara mengembangkan kesadaran karier adalah sebagai berikut; (1) Pelatihan kesadaran karier. Hal ini diterapkan untuk membantu seseorang dalam memahami dirinya, membantu mengembangkan, memahami pekerjaan, dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki agar dapat merencanakan karir secara matang. (2) Mengikuti program khusus seperti magang, career days, study tour / kunjungan tempat kerja, (3) Penggunaan media teknologi untuk virtual trip

Bimbingan Klasikal

Layanan Bimbingan klasikal menurut Fandi dan Purwoko (2018) merupakan proses membantu siswa melalui kegiatan klasikal atau Bersama-sama. Bimbingan klasikal ini merupakan layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan kepada siswa oleh konselor dalam konteks modul kurikulum berbasis kelas.proses membantu siswa atau siswa dengan terlibat dalam kegiatan klasikal. Sejumlah siswa menerima bimbingan klasikal ini, yaitu layanan bimbingan dan konseling dari guru BK, sebagai bagian dari unit akademik berbasis kelas. (Ziomek-Daigle, 2016). Dengan menggunakan pendekatan bimbingan klasikal ini, konselor dapat lebih mengenal siswa atau konseli dan mengenali masalah yang mereka hadapi. (Fandi & Purwoko, 2018).

Teknik-teknik Bimbingan Klasikal

(1) Home Room : Di luar jam pelajaran, kelompok menggunakan pendekatan ini dalam suasana yang nyaman. Pengembangan suasana kekeluargaan yang ramah adalah yang paling ditekankan oleh metode ini, memungkinkan siswa untuk secara bebas mengungkapkan masalah yang tidak dapat didiskusikan di kelas namun tetap merasa aman dan nyaman. (Tatiek & Romlah, 2020). (2) Role Playing : Teknik yang disebut juga role playing ini merupakan cara mengajar dengan mensimulasikan skenario kehidupan nyata tanpa menggunakan latihan untuk membantu siswa menemukan solusi dari masalah yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. (Wicaksono & Naqiyah 2013). (3) Expressive Writing : metode ini adalah suatu kegiatan seni menulis sebagai sarana untuk meluapkan emosi dengan cara yang lebih menyenangkan (Pennebaker, 2002). Saat menghadapi ujian misalkan, siswa dengan masalah kecemasan yang parah mungkin merasa terbantu menggunakan tulisan ekspresif untuk menuangkan perasaan dan pikiran mereka secara tertulis tanpa mengikuti konvensi penulisan yang ditetapkan. (Purnamarini dkk, 2016). (4) Bibliotherapy : Metode ini melibatkan kegiatan kelas besar untuk mengatasi masalah melalui media literatur atau buku-buku tertentu. Ini adalah kegiatan untuk mengurangi kesulitan dan mencari solusi melalui membaca terbimbing. (Pratitis & Bhakti, 2022). Tujuan dari teknik biblioterapi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, merasakan, dan menghasilkan tindakan atau jawaban lain atas masalah mereka. (5) Project Based Learning : Pendekatan ini menekankan pada pemanfaatan proyek atau kegiatan sebagai bahan pelengkap proses pembelajaran, menjadikannya sebagai pendekatan pembelajaran (Khanifah, 2019). Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada disiplin ide dan konsep, memberi siswa kesempatan untuk melakukan penelitian, memecahkan masalah, dan menyelesaikan kegiatan bermakna yang berpusat pada siswa dan menghasilkan barang yang nyata (Heriyanti & Bhakti (2022) : Winangun, 2021).

Strategi Mengembangkan Kesadaran Karier

Menggunakan layanan klasikal dengan berbagai pendekatan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran karir siswa di SMP.

PROSIDING
Seminar Antarbangsa
“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”
Selasa, 18 Juli 2023

Tabel 1

No	Indikator	Metode	Media
1.	<u>Keadaan</u>	<u>Exspressvie</u> <u>Writing</u>	<u>Novel, puisi, narasi.</u>
2.	<u>Kesiagaan</u>	<u>Bibliotherapy</u>	<u>Novel, puisi,</u> <u>biografi, cerpen</u>
3.	<u>Kesediaan</u>	<u>Role Playing</u>	<u>Sosiodrama, drama</u>
4.	<u>Pemahaman</u>	<u>Project Based</u> <u>Learning</u>	<u>Pohon Harapan,</u> <u>Video Jenis-jenis</u> <u>Pekerjaan</u>
5.	<u>Peristiwa</u>	<u>Home Room</u>	<u>Lempar bola warna</u>

Kutipan Penelitian lain untuk mengembangkan kesadaran karir

No	Judul dan Tahun	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1.	<u>Strategi Layanan</u> <u>Bimbingan dan</u> <u>Konseling dalam</u> <u>Mengembangkan</u> <u>Kesadaran Karir siswa</u> <u>di Sekolah Menengah</u> <u>Pertama (2022)</u>	<u>Irdasari &</u> <u>Bhakti</u>	<u>Adapun tujuan</u> <u>dari artikel ini,</u> <u>yaitu bertujuan</u> <u>memberikan</u> <u>sebuah</u> <u>gambaran</u> <u>sekaligus</u> <u>alternatif sebuah</u> <u>strategi layanan</u> <u>bimbingan dan</u> <u>konseling yang</u> <u>dapat</u> <u>dipergunakan</u> <u>untuk</u> <u>mengembangkan</u> <u>kesadaran karir</u> <u>siswa di Sekolah</u> <u>Menengah</u> <u>Pertama (SMP).</u>	<u>Adapun</u> <u>metode yang</u> <u>diterapkan</u> <u>yaitu studi</u> <u>literature</u> <u>dengan</u> <u>mengumpulkan</u> <u>sumber bacaan</u> <u>yang sesuai</u> <u>dengan fokus</u> <u>penelitian,</u>	<u>Adapun hasil dari artikel ini</u> <u>bahwasanya strategi yang</u> <u>dapat digunakan untuk</u> <u>mengembangkan kesadaran</u> <u>karir siswa diantaranya</u> <u>memberika layanan</u> <u>bimbingan dan konseling</u> <u>dengan menekankan berupa</u> <u>layanan dasar, responsive,</u> <u>peminatan dan perencanaan</u> <u>individual sekaligus</u> <u>dukungan sistem.</u>
2.	<u>Pengembangan modul</u> <u>digital career awareness</u> <u>bagi siswa SMP kelas</u> <u>VII (2021)</u>	<u>Fitri &</u> <u>Bhakti</u>	<u>Adapun</u> <u>tujuannya yaitu</u> <u>agar individu</u> <u>dapat</u> <u>memperoleh</u> <u>keterampilan</u> <u>untuk mengenal</u> <u>dunia kerja dan</u> <u>memahami diri</u> <u>sendiri serta</u> <u>mampu</u> <u>membuat</u>	<u>Adapun</u> <u>metode yang</u> <u>digunakan</u> <u>yaitu</u> <u>menggunakan</u> <u>studi literature</u> <u>atau disebut</u> <u>juga metode</u> <u>kajian Pustaka.</u>	<u>Membantu siswa dalam</u> <u>meningkatkan kesadaran</u> <u>dirinya terhadap karir masa</u> <u>depannya dan menggunakan</u> <u>media yang inovatif agar</u> <u>menarik bagi siswa.</u>

			untuk mengenal dunia kerja dan memahami diri sendiri serta mampu membuat keputusan karir yang tepat.	atau disebut juga metode kajian Pustaka.	
3.	Pelatihan kepedulian karier di jurusan usaha perjalanan wisata SMKN 1 Bandung (2018)	Rahman	Adapun tujuannya yaitu melatih meningkatkan kepedulian karier siswa SMK di bidang usaha keahlian/jurusan usaha perjalanan wisata dalam mempersiapkan pilihan karirnya.	Adapun metode yang diterapkan yaitu eksperimen kuasi yaitu <i>single-group pre-test</i> dan <i>post-test design</i> .	Adapun hasilnya yaitu dapat meningkatkan kepedulian dalam menghadapi pilihan karirnya, menjadikan diri siswa menjadi tergambarkan pemilihan karirnya melalui kompetensi pekerjaan di bidang pariwisata sebagai pemandu wisata, dll.
4.	Inovasi bimbingan karir dalam mengembangkan <i>career awareness</i> siswa sekolah dasar di era	Lidyasari	Adapun tujuannya yaitu untuk menyadarkan	Adapun metode yang diterapkan yaitu	Adapun hasilnya yaitu <i>career awareness</i> diharapkan menjadi optimal sehingga generasi millennial memiliki

	revolusi industry 4.0 (2019)		karir siswa, memahami, menghargai dan terampil dalam mengenal dirinya dan berbagai dunia karir disekitarnya.	menggunakan <i>curriculum infusion</i> , <i>group activities</i> , dan <i>community involment</i> .	kesiapan karir dan siap berkompetitif di masa mendatang.
5.	Hubungan antara kesadaran karir (<i>career awareness</i>) dan disiplin diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa bidikmisi program studi pendidikan Teknik elektro universitas negeri Jakarta (2022)	Selfiana, Soeprijanto & Zakir	Adapun tujuannya untuk mengetahui adanya hubungan antara kesadaran karir (<i>career awareness</i>) dengan disiplin diri dengan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi.	Adapun metode yang diterapkan menggunakan <i>ex-post facto</i> menggunakan pendekatan kuantitatif.	Adapun hasilnya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kesadaran karir (<i>career awareness</i>) dengan disiplin diri dengan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi.

4. Kesimpulan

Karena pertumbuhan profesional ini sebenarnya menuntut siswa untuk lebih siap dalam mengambil tindakan, kesadaran karir merupakan komponen kematangan karir yang harus diajarkan sejak awal tahun ajaran.. Adapun Upaya yang di terapkan guna mengembangkan kesadaran karier ialah memaksimalkan layanan klasikal dengan fokus bidang karier. Pemberian layanan tersebut diharapkan dapat memfasilitasi siswa serta

mengakomodasi agar dapat mengembangkan kemampuan siswa, potensi siswa, dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memilih masa depan siswa.

Guru BK profesional harus mampu memahami serta menilai metode terbaik untuk memecahkan masalah. Keempat unsur layanan bimbingan dan konseling tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal dalam penyelenggaraan layanan konselor. Serta guru bimbingan dan konseling perlu memberikan dorongan motivasi supaya siswa menampilkan semangat dalam perencanaan karier untuk masa depannya.

Daftar Pustaka

- Heriyanti, I. P., & Bhakti, C. P. (2022). Strategi Layanan Bimbingan Klasikal Blended Learning Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa.
- Irdasari, W. N., & Bhakti, C.P. (2022). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kesadaran Karir Siswa Di Sekolah Menengah Pertama.
- Khanifah, L. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Tema Cita-Citaku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan hasil Penelitian*, 5 (1), 900. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p900-908>
- Lidyasari at. (2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0
- Purnamarini, D. P. A., Setiawan, T. I., & Hidayat, D. R (2016). Pengaruh Terapi Expressive Writing Terhadap Penurunan Kecemasan Saat Ujian Sekolah.
- Pratitis, R. & Bhaktic C. P. (2022). Strategi layanan bimbingan klasikal untuk mengurangi Loneliness
- Rahman, M. A. (2018). Pelatihan Kepedulian Karier Di Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Smkn 1 Bandung. *Jurnal Psikologi Jambi*, 03(01), 7–13. <https://onlinejournal.unja.ac.id/jpj/article/view/6366>
- Safira, A., Hendriana, H., & Yuliana, W. (2021). Validitas dan Realibilitas Angket kesadaran karir
- Tanoli, M.F. (2016). Understanding Career Planing: A literature Review. MPRA. No. 74730
- Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg dengan menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kesadaran Karir pada Siswa Kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja
- Wahyuni, C. L., Nurdin, S., & Nurbaity. (2018). Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3 (4),

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

10–18. Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(4), 10–18.

Yonanda, D. (2019). Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Peserta Didik Kelas XI SMKN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan

Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik.

Ziomex-Daigle, J. (2016). *School Counseling Classroom Guidance Prevention, Accountability and Outcomes*. SAGE Publication, Inc.